

## BAB II GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

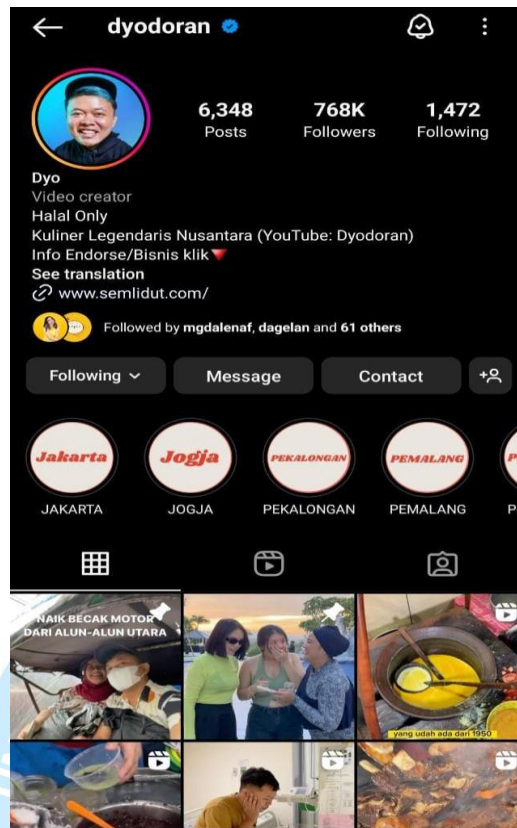
### A. Gambaran *Food blogger* @Dyodoran

Seseorang yang melakukan kegiatan menulis atau berbagi segala sesuatu mengenai makanan di suatu *blog* disebut dengan *food blogger*. Seorang *food blogger* memiliki minat dan ketertarikan yang tinggi terhadap sebuah makanan. Pada umumnya beberapa *food blogger* memiliki hobi memasak dan senang untuk membagikan resep-resep makanan yang mereka sukai di sebuah *blog*. Namun, beberapa *food blogger* lain lebih suka jika hanya melakukan kegiatan wisata kuliner, memberikan *review* makanan yang mereka temui kemudian membagikan pengalaman-pengalaman yang mereka rasakan dalam melakukan kegiatan wisata kuliner agar diketahui lebih banyak oleh kalangan masyarakat.

Saat ini, *food blogger* tidak hanya memakai *blog* saja dalam menunjang aktivitas atau kegiatan mereka seputar wisata kuliner, namun juga memanfaatkan media-media sosial lain yang telah berkembang hingga saat ini seperti *instagram*, *youtube*, *tiktok*, dan media-media sosial lainnya. Hal tersebut memberikan kesempatan kepada masyarakat atau pengguna sosial media untuk dapat berinteraksi langsung dan bertukar pendapat dengan *food blogger* melalui beberapa fitur yang disediakan oleh masing-masing media sosial. Saat ini, *food blogger* memiliki peran penting dalam dunia kuliner, hal tersebut karena berbagai pengalaman yang dibagikan oleh *food blogger* melalui konten-konten yang mereka berikan, membuat sebuah informasi mengenai suatu makanan terasa lebih nyata karena dikemas berdasarkan pengalaman nyata dan apa adanya.

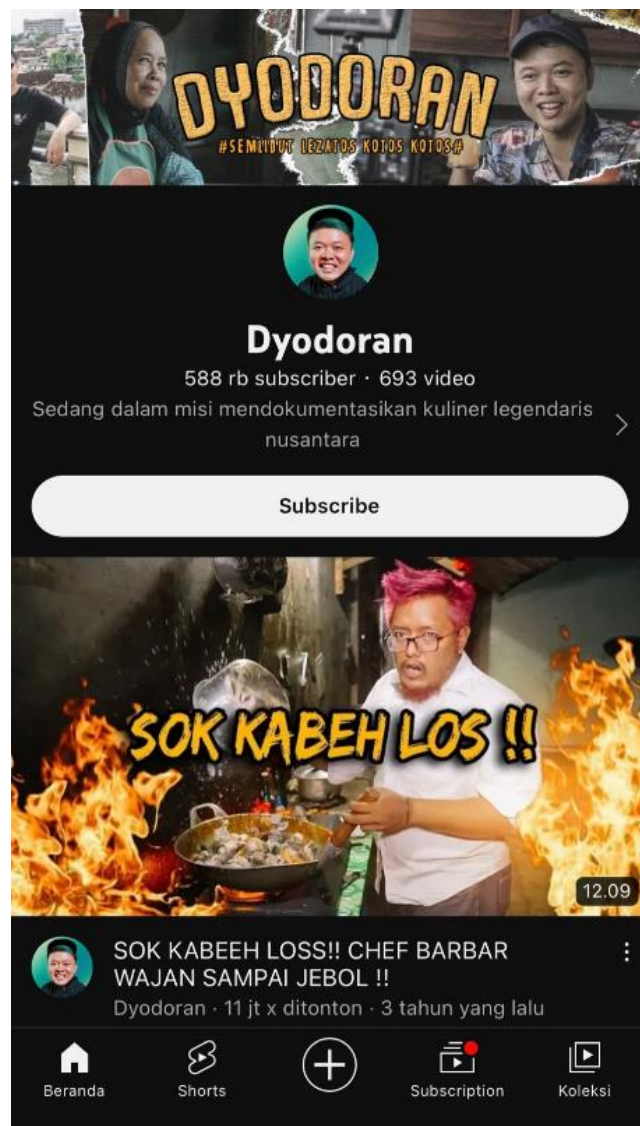
Salah satu *food blogger* yang dikenal di Indonesia adalah Dyodoran. Dyodoran merupakan salah satu *food blogger* di Indonesia yang saat ini berada di Kota Yogyakarta. Dyodoran berfokus dalam wisata kuliner dan membuat *review* makanan-makanan yang ada di Indonesia dan membagikan pengalamannya kepada masyarakat. Dyodoran berfokus membuat konten untuk *review* makanan-makanan *legend* atau yang sudah berdiri sejak lama di suatu daerah, makanan jalanan, dan memberikan rekomendasi-rekomendasi beberapa *brand* makanan untuk masyarakat.

Dyodoran diciptakan oleh seorang pemuda yang berasal dari Kota Magelang, yaitu Dyo yang saat ini menetap di Yogyakarta. Dyo sudah memiliki ketertarikan terhadap makanan semenjak dirinya menjalani kuliah. Dyo mulai membuat sebuah konten makanan pada tahun 2014 di media sosial intagram dengan menggunakan alat seadanya, seperti kamera *smartphone*. Awal mulanya Dyo mencoba untuk membuat *review* jajanan-jajanan sekolah jalanan seperti cilok, bakso tusuk, mie ayam, dan batagor. Seiring berjalannya waktu, karena adanya ketertarikan dari konten yang dibuat oleh Dyo, pada tahun 2016, Dyodoran berlanjut untuk membuat media sosial youtube. Sampai saat ini, Dyodoran sudah memiliki akun di berbagai media sosial, seperti instagram, youtube, dan tiktok.



**GAMBAR 3**  
**Akun Instagram @Dyodoran**

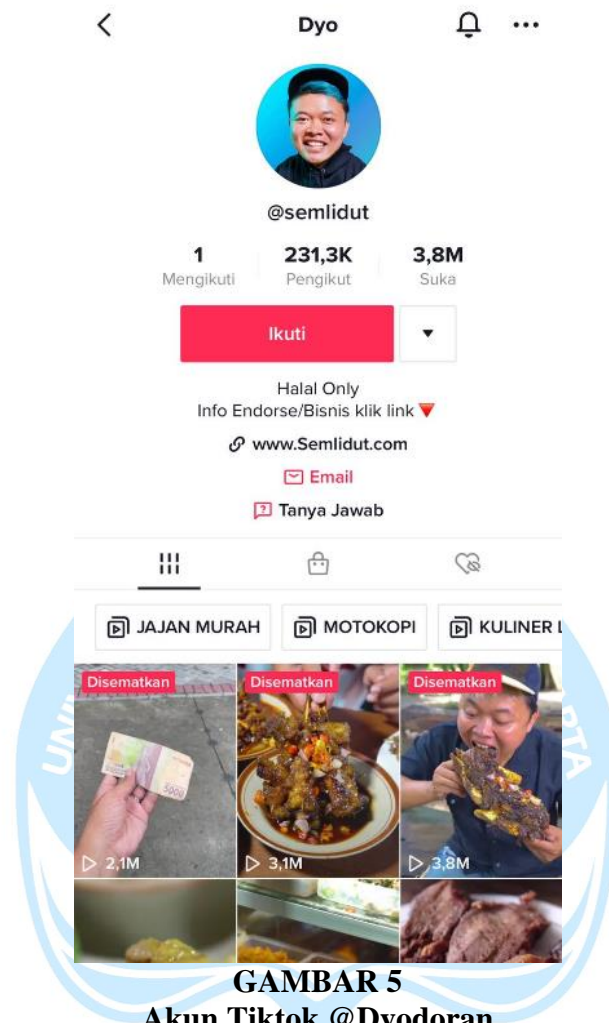
*Sumber: akun instagram @dyodoran (2023)*



**GAMBAR 4**

**Akun Youtube @Dyodoran**

*Sumber: akun youtube dyodoran (2023)*



**GAMBAR 5**  
**Akun Tiktok @Dyodoran**

Sumber: akun tiktok @dyodoran (2023)

Saat ini Dyodoran sudah memiliki 768 ribu dan 231 ribu pengikut pada akun media sosial instagram dan tiktok, serta sebanyak 588 ribu *subscriber* pada akun media sosial youtube. Pada akun media sosial youtube dan tiktok, Dyodoran berfokus untuk membuat konten dan *review* mengenai makanan atau kuliner lawas serta unik, dan kuliner jalanan yang ada di sebuah daerah atau yang sedang viral. Sedangkan pada akun media sosial instagram, Dyodoran lebih berfokus pada membuat konten *endorsement* atau rekomendasi *brand* suatu makanan kepada masyarakat. Di akun instagram tersebut, tidak semua *brand* makanan dapat

melakukan *endorsement* pada akun Dyodoran. Makanan dari sebuah *brand* yang ingin direkomendasikan, perlu melalui berbagai tahapan seleksi kualitas dan rasa yang dilakukan oleh Dyo dan tim Dyodoran. Seleksi-seleksi tersebut dilakukan untuk memastikan dan menjamin bahwa makanan yang direkomendasikan oleh Dyodoran memiliki kualitas dan rasa yang pantas untuk dinikmati atau dicoba oleh masyarakat. Oleh karena itulah, sampai saat ini banyak masyarakat yang berminat untuk mengikuti konten-konten yang dibuat oleh *food blogger* Dyodoran. Konten yang diberikan oleh Dyodoran antara lain adalah *review* baik makanan pinggir jalan (*streetfood*), makanan nusantara, hingga makanan di restoran. Sampai saat ini, sudah banyak daerah-daerah di Indonesia yang telah dikunjungi oleh Dyodoran untuk melakukan kegiatan wisata kuliner, seperti Jakarta, Jogja, Bandung, Pekalongan, Pemalang, Purwokerto, Banyumas, Klaten, Salatiga, Semarang, Solo, Bali, Purbalingga, Madiun, Banjarnegara, dan beberapa daerah lainnya.